

ABSTRAK

Kesejahteraan adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan. Keluarga yang bekerja sebagai petani padi seharusnya mendapatkan perhatian untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya tersebut. Sedangkan permasalahan yang terjadi di Desa Sumber Mulya memiliki tradisi tanam modal. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui secara dalam mengenai tradisi tanam modal pada petani sawah di Desa Sumber Mulya dalam perspektif ekonomi syariah.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif. Dalam pengambilan data informasi penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dan metode analisis data yang di gunakan adalah bersifat analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, data tersebut dianalisa dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah tradisi tanam modal yang telah dilakukan oleh petani sawah di desa Sumber Mulya ini mengandung unsur kemaslahatan. Karena dengan adanya kerjasama bagi hasil ini dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan untuk saling membantu dan juga bisa memperkuat tali silaturahmi baik untuk pemilik tanah maupun petani penggarap. Selain itu dengan adanya kerjasama sistem bagi hasil ini bisa juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tradisi tanam modal yaitu antara pemilik tanah dan penggarap melibatkan sejumlah faktor penting yang perlu dianalisis: Pembagian hasil pada umumnya, tradisi tanam modal ini melibatkan pembagian hasil panen antara pemilik tanah dan penggarap. Sedangkan pemilik tanah menyediakan modal awal seperti benih, pupuk dan pestisida. Analisis tentang sejauh mana pengaruh modal awal ini terhadap hasil panen dan keuntungan adalah kunci dalam tradisi tanam modal, ada pembagian risiko antara pemilik dan penggarap yaitu terkait cuaca dan bencana alam, seperti banjir atau kekeringan. Adapun risiko terkait penyakit tanaman dan serangan hama, pemilik dan penggarap perlu bersama-sama mencari solusi dan menentukan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pencegahan dan penanggulangan. Pemilik dan penggarap sawah saling menguntungkan jika pembagian hasil dilakukan secara adil, baik pemilik tanah maupun penggarap dapat mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan kontribusi dan risiko masing-masing. Apabila hasil pertanian meningkat baik pemilik tanah maupun penggarap dapat mengalami peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Kata kunci : Kesejahteraan Petani Sawah, Persepektif Ekonomi.